

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada pendekatan positivisme. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis statistik dari data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, baik pada populasi maupun sampel yang ditentukan.⁴⁶ Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dan menerapkan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh antara kedua variabel yang diteliti.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Sebaliknya, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, penjelasan tersebut menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Maka dalam penelitian ini adalah:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 16–17.

1. Variabel independent (X): Manajemen Kelas
2. Variabel dependent (Y): Prestasi belajar siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan umum yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Kediri pada tahun 2023/2024 yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Kediri

No	Kelas	Jumlah
1.	X TITL	101
2.	XI TITL	92
3.	XII TITL	96
Jumlah		292

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara yang demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny (sama). Pada penelitian ini hanya menggunakan kelas 10. Pemilihan sampel berdasarkan teori Slovin sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, 55.

⁴⁸ Sugiyono, 56.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{101}{1+101(0,05)^2}$$

$$n = 80$$

Sehingga sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 80 sampel

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *margin of error*/batas toleransi kesalahan (nilai presesi 5%)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya⁴⁹. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung..⁵⁰ Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Fokus observasi adalah untuk menjelaskan latar belakang yang diamati, aktivitas yang terjadi di dalamnya, makna yang terkandung, dan keterlibatan subjek penelitian. Karena peneliti akan menjadi partisipan dalam penelitian, mereka akan melakukan observasi langsung selama proses pengumpulan data.

⁴⁹ Siska Yulia Weny, "SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 2 No. 1, April 2021" 2, no. 1 (2021): 19–34.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 204.

Namun, peneliti hanya akan berperan sebagai pengamat dan tidak akan terlibat aktif dalam kegiatan yang diamati. Hal ini dilakukan karena peneliti perlu mengumpulkan data mengenai manajemen di dalam kelas dan lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas yang menjadi fokus penelitian.

2. Kuesioner/ Angket

Kuesioner/angket adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data. Teknik ini melibatkan menyajikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵¹ Dalam hal ini, peneliti tidak langsung bertanya kepada responden. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan menggunakan angket checklist, yang merupakan daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati.

Peneliti memutuskan untuk memakai kuesioner tipe penskoran dengan skala Likert, yang diterapkan dalam penelitian ini, dengan rentang nilai dari 1 hingga 5. Skala tersebut memberikan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Skala Pengukuran Likert

No	Item Penilaian	Skor Penilaian	
		Favorabel	Unfavorabel
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Jarang	3	3
4.	Jarang Sekali	2	4
5.	Tidak Pernah	1	5

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik untuk menghimpun dokumen dan informasi yang diperlukan dalam suatu studi.⁵² Kemudian

⁵¹ Sugiyono, 199.

⁵² Sugiyono, 329.

dokumen-dokumen tersebut dianalisis secara menyeluruh untuk mendukung dan meningkatkan kepercayaan serta membuktikan bahwa suatu peristiwa terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini akan menggunakan dokumen kelembagaan SMKN 1 Kediri, dokumentasi pribadi peneliti, dan dokumen lain yang relevan.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁵³ Variabel yang dianalisis diperoleh melalui perangkat penelitian. Oleh karena itu, alat yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tentang manajemen kelas. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data kuantitatif yang tepat, sehingga setiap alat harus memiliki skala pengukuran yang jelas. Berikut adalah pedoman untuk membangun instrumen penelitian:

Tabel 3. 3 Blueprint Indikator Variabel Manajemen Kelas (X)

Variabel	Indikator	Nomor angket		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Manajemen Kelas	Menciptakan iklim yang tepat	2,5,6,18,4,16,14,15,19,24,41,12,17,22,23,39,40,42,43	1,35,13,20,21,37,45	26
	Mengatur Ruang Belajar	25,26,27,8,29,30,31	38,3,11	10

⁵³ Sugiyono, 156.

	Mengelola interaksi belajar mengajar	7,8,32,36,44,34	9,10,33	9
Jumlah				45

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Pengujian regresi dilakukan pada persamaan regresi yang dihasilkan untuk mendekati keadaan sebenarnya. Software statistik digunakan untuk mengolah data penelitian ini. Berikut adalah proses analisis data:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁴ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam skala benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas menggunakan korelasi antar item dengan total dalam suatu variabel untuk mengumpulkan data dari kuesioner atau angket. Karena nilainya cukup representatif dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian, penggunaan software statistik (α) = 0,05 digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

Untuk menentukan apakah instrumen valid atau tidak, kami menggunakan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai yang dihitung (rhitung) lebih besar atau sama dengan nilai tabel (rtabel), maka pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid.

⁵⁴ Sugiyono, 172.

- 2) Jika nilai yang dihitung (rhitung) lebih kecil atau sama dengan nilai tabel (rtabel), maka pertanyaan dalam kuesioner dianggap tidak valid.

b. Uji reabilitas

Pengukuran reliabilitas mencerminkan seberapa konsisten hasil yang diperoleh saat menggunakan objek atau metode yang sama.⁵⁵ Instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁶ Instrumen yang dapat diandalkan adalah alat yang menghasilkan hasil yang serupa bahkan setelah melakukan pengukuran berulang pada objek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai alfa Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reabilitasnya minimal 0,6. Jika koefisien alpha keseluruhan lebih dari 0,6, instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁷ Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi suatu variabel, sehingga data dapat dipahami dengan lebih baik. Proses analisis ini melibatkan pengolahan data yang telah dikumpulkan dan penyusunan informasi secara sistematis agar lebih mudah dimengerti. Dalam konteks ini, data tentang manajemen kelas dan prestasi

⁵⁵ Sugiyono, 177.

⁵⁶ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 254.

belajar dianalisis. Hasil statistik dari perangkat lunak statistik digunakan untuk menentukan rata-rata dan simpangan baku. Selanjutnya, manajemen kelas dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang untuk memudahkan interpretasi.

Adapun langkah-langkah untuk menentukan nilai kategori variabel penelitian berdasarkan pedoman Suharsimi Arikunto.⁵⁸

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

M = rata – rata

SD = simpangan baku

3. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dapat digunakan untuk mengetahui apakah data normal atau tidak. Perhitungan Kolmogrov-Smirnov mengatakan bahwa data berdistribusi normal jika angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, dan jika angka signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.⁵⁹

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 299.

⁵⁹ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak”.⁶⁰

b. Uji linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk menentukan apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.⁶¹ Dalam analisis korelasi atau regresi linear, uji linearitas biasanya diperlukan. Metode yang digunakan untuk memastikan hubungan linearitas dengan Anova, yaitu

- a) Jika deviation from linearity $< 0,05$ maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b) Jika deviation from linearity $> 0,05$ maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear.

4. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana mengacu pada hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dengan menggunakan analisis ini, Anda dapat mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan juga dapat memprediksi nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas meningkat atau menurun. Regresi sederhana biasanya menggunakan skala interval atau rasio untuk data.⁶²

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 239.

⁶¹ Sugiyono, 323.

⁶² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun 2 analisis dalam uji regresi linear ini meliputi:

a. Uji Parsial Regresi

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi. Rumus yang diterapkan adalah untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dengan ketentuan sebagai berikut⁶³ :

1. Jika nilai probabilitas (sig) berada di bawah 0,05, itu menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

⁶³ Ghozali.

2. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig) lebih dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji koefisien determinasi

Tujuan pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar presentase variabel dependen secara keseluruhan dipengaruhi oleh variabel independen, melihatnya sebagai sebuah keseluruhan, bukan secara individual. Nilai R² yang lebih besar menunjukkan bahwa model prediksi model penelitian yang diajukan lebih baik. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0 dan 1 dan digunakan untuk memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Nilai yang lebih tinggi dari 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen menjadi cukup terbatas jika nilai R² berkurang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁶⁴

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi

⁶⁴ Ghozali.